



# KOMUNIKASI KESEHATAN

**Penulis :**

**Andi Ulfah Magefirah Rasyid - Ita Musfirowati Hanika - Asriwati  
Erlina Puspitaloka Mahadewi - Siska Roswandani - Asril Burhan - Ervianingsih  
Dinda Rakhma Fitriani - Nurul Intan Pratiwi - Lina Rahmawati Rizkuloh - Irwan Hadi  
Dea Anita Ariani Kurniasih - Indah Suasani Wahyuni - Nurbaity**

# KOMUNIKASI KESEHATAN

**Penulis :**

**Andi Ulfah Magefirah Rasyid - Ita Musfirowati Hanika - Asriwati**

**Erlina Puspitaloka Mahadewi - Siska Roswandani - Asril Burhan - Ervianingsih**

**Dinda Rakhma Fitriani - Nurul Intan Pratiwi - Lina Rahmawati Rizkuloh - Irwan Hadi**

**Dea Anita Ariani Kurniasih - Indah Suasani Wahyuni - Nurbaity**

## **KOMUNIKASI KESEHATAN**

Tim Penulis:

Andi Ulfah Magefirah Rasyid, Ita Musfirowati Hanika, Asriwati,  
Erlina Puspitaloka Mahadewi, Siska Roswandani, Asril Burhan, Ervianingsih,  
Dinda Rakhma Fitriani, Nurul Intan Pratiwi, Lina Rahmawati Rizkuloh, Irwan Hadi,  
Dea Anita Ariani Kurniasih, Indah Suasani Wahyuni, Nurbaity.

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Aji Abdullatif R**

Proofreader:

**N. Rismawati**

ISBN:

**978-623-6092-24-8**

Cetakan Pertama:

**Maret, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Komunikasi Kesehatan” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Komunikasi Kesehatan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Maret, 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP KOMUNIKASI</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian .....	2
C. Fungsi .....	6
D. Ruang lingkup .....	8
E. Bentuk komunikasi kesehatan .....	11
F. Rangkuman materi .....	14
<b>BAB 2 MODEL-MODEL KOMUNIKASI</b> .....	<b>17</b>
A. Pendahuluan .....	17
B. <i>The ecological model</i> .....	20
C. <i>Health belief model</i> .....	22
D. <i>Elaboration likelihood model (ELM)</i> .....	23
E. <i>The stages of change (transtheoretical) model</i> .....	25
F. <i>Two step flow communication</i> .....	26
G. Rangkuman materi .....	28
<b>BAB 3 PENGERTIAN, TUJUAN DAN PERAN STRATEGIS KOMUNIKASI KESEHATAN</b> .....	<b>33</b>
A. Pengertian komunikasi .....	33
B. Tujuan komunikasi .....	36
C. Strategi komunikasi .....	38
D. Rangkuman materi .....	42
<b>BAB 4 REVOLUSI BUDAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN</b> .....	<b>47</b>
A. Pendahuluan .....	47
B. Revolusi budaya dalam budaya komunikasi .....	56
C. Rangkuman materi .....	65
<b>BAB 5 MEMAHAMI PERILAKU PASIEN, KELOMPOK RISIKO DAN MASYARAKAT</b> .....	<b>71</b>
A. Pendahuluan .....	71
B. Perilaku pasien .....	72
C. Kelompok risiko dan masyarakat .....	90

D. Rangkuman materi .....	91
<b>BAB 6 SEJARAH PERKEMBANGAN KOMUNIKASI KESEHATAN .....</b>	<b>95</b>
A. Pendahuluan.....	95
B. Tokoh ilmu komunikasi di Amerika .....	97
C. Rangkuman materi .....	108
<b>BAB 7 PERAN KOMUNIKATOR DALAM BIDANG KESEHATAN.....</b>	<b>111</b>
A. Pendahuluan.....	111
B. Hubungan antara komunikasi dan kualitas kesehatan.....	111
C. Komunikasi kesehatan bagi tenaga kesehatan.....	114
D. Dampak komunikasi kesehatan dalam pembangunan kesehatan .....	116
E. Keterampilan komunikasi bagi tenaga kesehatan.....	117
F. Kemampuan tenaga kesehatan menjadi komunikator dalam komunikasi antarpribadi.....	118
G. Pengaruh komunikasi terhadap keselamatan pasien.....	121
H. Rangkuman materi .....	122
<b>BAB 8 PESAN DI DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN.....</b>	<b>127</b>
A. Pengantar .....	127
B. Daya tarik pesan dalam komunikasi kesehatan .....	133
C. Jenis pesan khusus di dalam komunikasi kesehatan.....	140
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi makna pesan .....	142
E. Tantangan pengelolaan pesan komunikasi kesehatan pada masa pandemi covid 19 .....	144
F. Rangkuman materi .....	146
<b>BAB 9 MEMILIH MEDIA DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN .....</b>	<b>151</b>
A. Latar belakang .....	151
B. Definisi .....	152
C. Media.....	153
D. Pengertian komunikasi .....	154
E. Memilih media dalam komunikasi kesehatan.....	155
F. Klasifikasi media komunikasi kesehatan.....	156
G. Macam/jenis media komunikasi kesehatan .....	158
H. Langkah-langkah penetapan media kesehatan.....	159
I. Pesan dalam media.....	160
J. Media merupakan perluasan dari peran manusia .....	161

K. Rangkuman materi .....	164
<b>BAB 10 AUDIENS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN .....</b>	<b>167</b>
A. Pendahuluan .....	167
B. Pengertian <i>audiens</i> .....	168
C. Memahami <i>audiens</i> dalam komunikasi kesehatan .....	169
D. <i>Audiens</i> primer, sekunder, dan tersier .....	169
E. Segmentasi <i>audiens</i> .....	170
F. Penargetan demografis dan perilaku .....	173
G. Metode pemetaan <i>audiens</i> .....	173
H. Analisis berdasarkan konteks percakapan .....	175
I. Analisis berdasarkan terpaan pesan .....	176
J. <i>Audiens</i> yang terlibat dalam komunikasi kesehatan .....	178
K. Rangkuman materi .....	180
<b>BAB 11 KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENINGKATAN</b>	
<b>KUALITAS PELAYANAN .....</b>	<b>183</b>
A. Pendahuluan .....	183
B. Pengertian komunikasi .....	185
C. Model komunikasi .....	186
D. Kualitas komunikasi tenaga kesehatan .....	189
E. Strategi peningkatan komunikasi .....	190
F. Komunikasi interprofesional yang efektif .....	191
G. Komunikasi SBAR .....	193
H. Rangkuman materi .....	195
<b>BAB 12 STRATEGI INTERPERSONAL EFEKTIF DALAM</b>	
<b>KOMUNIKASI KESEHATAN .....</b>	<b>199</b>
A. Pendahuluan .....	199
B. Definisi .....	202
C. Ciri-ciri komunikasi interpersonal .....	202
D. Elemen-elemen komunikasi interpersonal .....	203
E. Proses sosial dan kognitif komunikasi interpersonal .....	204
F. Rangkuman materi .....	212
<b>BAB 13 PERENCANAAN KOMUNIKASI KESEHATAN YANG EFEKTIF .....</b>	<b>215</b>
A. Perencanaan komunikasi kesehatan .....	215
B. Komunikasi kesehatan yang efektif .....	221
C. Kesimpulan .....	229

D. Rangkuman materi .....	229
<b>BAB 14 IKLAN DAN KOMUNIKASI KESEHATAN .....</b>	<b>233</b>
A. Pendahuluan.....	233
B. Komunikasi kesehatan.....	235
C. Perubahan perilaku .....	237
D. Komunikasi kesehatan dalam komunikasi massa.....	238
E. Iklan .....	239
F. Iklan dalam bidang kesehatan .....	247
G. Rangkuman materi .....	266
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>271</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>279</b>





# PENGETIAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP KOMUNIKASI

---

**apt. Andi Ulfah Magefirah Rasyid, S.Farm., M.Si**  
**Universitas Indonesia Timur**

## **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi antar individu untuk melakukan sosialisasi dalam hal menyampaikan informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan individu dan masyarakat. Komunikasi diharapkan dapat berjalan dua arah sehingga pesan antara pemberi dan penerima informasi dapat tersampaikan khususnya dalam hal pemberian informasi kesehatan dengan harapan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Komunikasi menjadi faktor penting termasuk bagi *professional* yang bergelut di bidang kesehatan dalam memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan. Dalam melakukan praktek profesi, tenaga kesehatan dituntut memiliki keahlian dalam berkomunikasi agar pesan medis yang telah disampaikan dapat diterima baik oleh pasien sehingga *outcome therapy* dapat tercapai. Tenaga kesehatan selain berinteraksi langsung dengan pasiennya, juga dalam hal menjalankan *interprofessional collaboration* sebagai bagian dari tim kesehatan perlu memahami konsep dan bentuk

# DAFTAR PUSTAKA

- Chiavo, Renata. 2007. Health Communication from Theory to Practice. San Francisco : Jossey-Bass.
- Damaiyanti, M. 2008. Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan. Jakarta : Refika Aditama.
- Liliweri, Alo. 2009. Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maibach, E., and Holtgrave, D. R. 1995. Advances in Public Health Communication. Annual Review of Public Health.
- Mubarak dan Chayatin. 2008. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.



## **MODEL-MODEL KOMUNIKASI**

---

**Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom**  
**Prodi Komunikasi Universitas Pertamina**

### **A. PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar sekaligus hak asasi manusia sebagaimana termaktub pada Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Dalam undang-undang tersebut dikemukakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesehatan sendiri diartikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Guna mencapai kondisi sehat jiwa raga, dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2009 disebutkan pula bahwa setiap individu memiliki hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan, dan berhak memperoleh informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- . (2019). Bagaimana Membuat Kampanye Anti Merokok yang Lebih Persuasif dan Kuat. Diakses melalui <https://theconversation.com/bagaimana-membuat-kampanye-anti-merokok-yang-lebih-persuasif-dan-kuat-118123>
- . (2020). Pemerintah Masih Bisa Perbaiki Komunikasi Krisis Pandemi yang Sejauh ini Gagal. Diakses melalui <https://theconversation.com/analisis-pemerintah-masih-bisa-perbaiki-komunikasi-krisis-pandemi-yang-sejauh-ini-gagal-134542>
- Ahmed, R., Bates, Benjamin, R. (2013). *Health Communication and Mass Media: An Integrated Approach to Policy and Practice*.
- Budiwinarto, A. (2021). Raffi Ahmad dan Urgensi Influencer dalam Komunikasi Publik. Diakses melalui <https://www.inews.id/news/nasional/raffi-ahmad-dan-urgensi-influencer-dalam-komunikasi-publik>
- Endrawati, E. (2016). Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 1-25.
- Hafiar, H. (2014). Implementasi Model Komunikasi Kesehatan Two Step Flow Communication Dalam Menyebarkan Informasi Kesehatan Ibu dan Janin Melalui Para Dukun Beranak di Jawa Barat. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 38-50.
- Handayani, Y., Herawati, D. M. D., Wijaya, M., & Sanjaya, D. K. (2020). Pengaruh Konseling Dengan Pendekatan Transtheoretical Model Terhadap Kepatuhan Peserta Bukan Penerima Upah di Kota Cimahi. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(3).
- Kotler, Philip., Lee, Nancy. (2020). *Social Marketing: Behavior Change for Social Good*. United kingdom: SAGE Publication.
- Littlejohn, Stephen. W., Foss, Karen. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. USA: SAGE Publication.
- Parvanta, Claudia, F., Bass, Sarah, B. (2020). *Health Communication: Strategies and Skills for a New Era*. USA: Jones & Barlett Learning.

- Putri, I. (2019). Tahapan-Tahapan Orangtua Ajarkan Pendidikan Seks pada Anak. Diakses melalui <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4630181/tahapan-tahapan-orang-tua-ajarkan-pendidikan-seks-pada-anak>
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: Sebuah tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.
- Rizal. (2020). Komunikasi soal Covid-19 Dinilai Bermasalah, Masyarakat Gagal Paham. Diakses melalui <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/26/192700865/komunikasi-soal-covid-19-dinilai-bermasalah-masyarakat-gagal-paham?page=all>
- Rokom. (2011). Dugaan Pelanggaran Disiplin Terbanyak Akibat Kurangnya Komunikasi Dokter dan Pasien. Diakses melalui <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110521/451104/dugaan-pelanggaran-disiplin-terbanyak-akibat-kurangnya-komunikasi-dokter-dan-pasien/>
- Sumarmi, S. (2017). Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan dan Pendekatan Continuum of Care untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 129-141.
- Surjadi, C. (2012). Penerapan Pendekatan Sosial dan Ekologi Pada Upaya Promosi Kesehatan. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(2), 178-187.
- Syarah, M. M., Sarwoprasodjo, S., & Lumintang, W. E. R. (2014). Peran komunikasi kesehatan pada kalangan masyarakat miskin. *Makara Hubs-Asia*, 18(2), 149-158.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>
- Valente, T. W., & Pumpuang, P. (2007). Identifying opinion leaders to promote behavior change. *Health education & behavior*, 34(6), 881-896.



## **PENGETIAN, TUJUAN DAN PERAN STRATEGIS KOMUNIKASI KESEHATAN**

---

**Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes**  
**Institut Kesehatan Helvetia**

### **A. PENGERTIAN KOMUNIKASI**

Komunikasi memiliki cakupan makna yang jauh lebih luas daripada sekedar apa yang selama ini kita ucapkan. Komunikasi adalah bagaimana kita “mengatakannya”. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai pertukaran ide-ide, komunikasi merupakan transmisi informasi yang dihasilkan oleh pengiriman stimulus dari suatu sumber yang direspons penerima. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada seorang (komunikan). pikiran dapat berupa gagasan, informasi, maupun opini. Sedangkan perasaan dapat berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan maupun keberanian. Dari berbagai definisi diatas dapat kita cerna bahwa proses komunikasi adalah merupakan proses dimana seorang komunikator menyampaikan pesan dan diterima oleh komunikan. Komunikasi memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan kita, baik dalam membentuk hubungan sosial maupun hubungan interpersonal. Komunikasi terjadi dalam berbagai konteks

## DAFTAR PUSTAKA

- AIPMNH (Producer). (2015). Desain program komunikasi perubahan perilaku di NTT. Retrieved from <http://.KPP> COMBI AIPMNH. pdf
- asriwati, d. (2017). *Modul Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Bagi Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*: deefublish.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar – dasar komunikasi kesehatan* , jogyakarta, Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, P. D. S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Vol. cetakan ke 2): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (1997). *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka cipta. . hal. 109.
- Nurhasanah. (2010). *Ilmu komunikasi dalam konteks keperawatan* . .
- Organization, W. H., & UNICEF. (2012). *Communication for behavioural impact (COMBI): A toolkit for behavioural and social communication in outbreak response*.
- RI, D. K. (2008). *Modul Pelatihan bagi Pelatih PSN DBD dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan perilaku ( COMBI )*
- Rozhan, S., Jamsiah, M., Rahimah, A., & Ang, K. (2006). The COMBI (Communication for Behavioural Impact) program in the prevention and control of Dengue-The Hulu Langat experience. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 19-32.
- Suhaili, M. R., Hosein, E., Mokhtar, Z., Ali, N., Palmer, K., & Isa, M. M. (2004). Applying communication-for-behavioural-impact (COMBI) in the prevention and control of dengue in Johor Bahru, Johore, Malaysia. *Dengue Bulletin*, 28, 39.
- Suhardiono, S. K. M., M.Kes. (2005). *SEBUAH ANALISIS FAKTOR RISIKO PERILAKU MASYARAKAT*

TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN  
HELVETIA TENGAH, MEDAN, TAHUN 2005. *Jurnal Mutiara  
Kesehatan Indonesia, Vol.1, No.2, Edisi Desember 2005.*

Suresh, K. (2011). Evidence based communication for health promotion:  
Indian lessons of last decade. *Indian J Public Health, 55(4), 276-285.*  
doi:10.4103/0019-557x.92405

West, R. T., H. L. . (2012). *Introducing Communication Theory. ANALYSIS  
AND APPLICATION.* (I. The McGraw-Hill Companies Ed.

ed.): [http://epublications.marquette.edu/marq\\_fac-  
book/?utm\\_source=epublications.](http://epublications.marquette.edu/marq_fac-book/?utm_source=epublications)





# REVOLUSI BUDAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

---

**Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E., M.M., MBL., CMA**  
**FIKES Universitas Esa Unggul, Jakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Globalisasi dengan berbagai kemajuan di bidang teknologi dan transportasi, terutama masa pandemi dan *new normal* memungkinkan semua orang di seluruh dunia berinteraksi. Interaksi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan bantuan dunia maya dan teknologi digital untuk berkomunikasi yang semakin maju, terutama dunia teknologi komunikasi dan informasi di bidang kesehatan. Interaksi yang terjadi dari berbagai belahan dunia menyebabkan dunia ini terasa makin sempit, namun di sisi lain, arti sempit ini akan berubah menjadi sangat luas tatkala kita berhadapan atau bertemu dengan orang yang berbeda kota, daerah, bahkan negara. Perbedaan ini membawa dampak dalam interaksi yang kita lakukan sehingga makin memperkaya kita dengan berbagai macam pengalaman yang tidak kita dapatkan dari lingkungan kita dan di pihak lain perbedaan ini tanpa kita sadari dapat mengakibatkan interaksi tidak terjadi dengan harmonis, mengapa? Bila dilihat dari sisi yang paling sederhana, perbedaan fisik antar manusianya sendiri sudah terlihat jelas,

### **Petunjuk Jawaban Latihan**

1. Berikan penjelasan mengenai arti komunikasi dan juga perkembangan sistem komunikasi. Ambil satu contoh perkembangan teknologi dan kaitkan dengan kehidupan sehari-hari kita.
2. Apa makna dunia semakin sempit perlu Anda pahami terlebih dahulu.
3. Jelaskan perkembangan komunikasi Antarbudaya terlebih dahulu.
4. Kaitkan jawaban Anda dengan kondisi budaya yang sudah dipengaruhi banyak hal.
5. Kaitkan jawaban Anda dengan komunikasi digital dalam Kesehatan dan revolusinya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Khaidir. 1984. Fungsi dan Peranan Bahasa Suatu Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2014. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Baxter, Lessie A. dan Earl Babbie. 2004. The Basics of Communication Research. Belmont: Thomson Wadsworth
- Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
2007. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cresswell, John. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danesi, Marcel. 2010. Pesan, Makna, dan Tanda. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ellis, R., Gates, R, & Kenworthy, N. (2000). Komunikasi Interpersonal Dalam Keperawatan: Teori dan Praktik. Alih Bahasa : Susi Purwoko. Jakarta, EGC.
- Keliat, B.A. (2002), Hubungan Terapeutik Perawat-Klien, EGC, Jakarta.
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Irwanto. 2002. Psikologi Umum: Psychology Human. Jakarta: PT Prenhallindo
- Keenan, Thomas dan Wendy Hui Kyong Chun. 2006. New Media, Old Media, A History and Theory Reader
- Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta Stuart.G.W. & Sundeen.S.J.(1998) . Buku Saku Keperawatan Jiwa.Alih Bahasa: Achir YLilyS. Hamid. ed ke-3. Jakarta, EGC
- Littlejohn, Stephen W., dan Karen A. Foss. 2012. Teori Komunikasi. Bandung: Salemba Humanika
- Maryono, Y. dan B. Patmi Istiana. 2008. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Quadra
- Moran, R. 1989. Tips on making speeches to International audiences, in international Management , Reed International, London.
- Notoatmodjo, S 1997, Ilmu Perilaku dan komunikasi Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta Purwanto, H. (1998). Komunikasi untuk Perawat. EGC, Jakarta.
- Ron Ludlow&Fergus Panton. 1992. The Essence of Effective Comunication. Prentice Hall International (UK) Ltd.
- Suryani. (2005). Komunikasi Terapeutik Teori & Praktek. Jakarta, EGC.



# MEMAHAMI PERILAKU PASIEN, KELOMPOK RISIKO DAN MASYARAKAT

---

**apt. Siska Roswandani, S.Farm**  
**STT YBS Internasional Kota Tasikmalaya**  
**Klinik AMDC (*Amanah Medical and Dental Clinic*)**

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan sektor kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini tampak tumbuh meski belum maksimal. Pemerintah belum memberikan kualitas pelayanan kesehatan secara merata. Padahal kunci utama masyarakat dalam melakukan kegiatan adalah dengan kondisi tubuh yang sehat. Keadaan sehat memerlukan banyak hal yang harus dilakukan, diantaranya menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan di masyarakat banyak dipengaruhi berbagai faktor diantaranya perilaku pasien / masyarakat itu sendiri dan juga pelayanan kesehatan yang didalamnya termasuk informasi kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan kepada pasien atau masyarakat.

Perilaku seseorang sangat mempengaruhi pola kehidupan orang tersebut, perilaku ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang diantaranya umur, jenis kelamin dan juga tingkat pendidikan seseorang, disamping itu keseriusan seseorang dalam menjaga kesehatannya sangat

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H Maslow, 2010. *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali.
- Aditama.T.Y, 2002. *Manajemen Rumah Sakit*, Edisi ke-2. Jakarta: UI-Press.
- Azwar, S., 2010. *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Emilia, 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Green at all, 2000. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*, second edition. my field publishing company-mountain view-Toronto-London.
- Irwan, 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurwidyaningtyas, 2014. Kajian kelompok resiko tinggi: studi pendahuluan pengembangan model, pengendali prevalensi penyakit kardiovaskuler, Jurnal Keperawatan Indonesia-UI, Vol 17, no1.
- Saputri, Laras T dkk. 2014. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi-UGM, Vol 4 No 1.
- Winardi , 2007. *Managemen Prilaku Organisasi*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Siregar, Evelin dan Hartini, 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumiati, dkk. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans info Media.
- Wilhamda. 2011. *Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di RSUD haji Medan*. Skripsi. Medan, Program Studi Haji Medan.

BAB  
6

## SEJARAH PERKEMBANGAN KOMUNIKASI KESEHATAN

---

apt. Asril Burhan, S.Farm., M.Si  
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar

### A. PENDAHULUAN

Jejak sejarah perkembangan ilmu komunikasi dimulai pada abad ke-5 sebelum Masehi, yang ditandai dengan berkembangnya istilah *Rhetorike* di masa Yunani Kuno, sebagai sebutan untuk ilmu yang mengkaji proses pernyataan antar manusia. *Georgias* adalah tokoh pertama yang mempelajari dan menelaah proses pernyataan antar manusia. Tokoh-tokoh lainnya yang juga mengkaji ilmu pernyataan manusia adalah *Protagoras, Socrates, Plato, Demosthenes* dan *Aristoteles*. Selain Yunani, ilmu pernyataan manusia juga berkembang di Romawi yang dikenal dengan istilah *Rhetorika*. Tokoh yang mengembangkan Retorika di Romawi adalah Cicero.

Pada masa kepemimpinan Kaisar Gaius Julius Caesar di Romawi, mulai berkembang ilmu pernyataan manusia melalui media. Dalam kepemimpinannya, semua kegiatan yang dilakukan oleh senat harus diumumkan setiap hari kepada masyarakat melalui *Acta Diurna* atau sejenis papan pengumuman. Seiring perkembangan teknologi, ilmu

# DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. "Successful Strategic Planning: Creating Clarity." *Journal of Healthcare Information Management*, 2005, 19(3), 24–31.
- Ad Council. "About Asthma." <http://www.noattacks.org/about.html>. Retrieved Feb. 2006a.
- Ad Council. "Preventing Attacks." <http://www.noattacks.org/preventing.html>. Retrieved Feb. 2006b.
- Alcalay, R., and Bell, R. *Promoting Nutrition and Physical Activity Through Social Marketing: Current Practices and Recommendations*. For the Cancer
- Al-Khayat, M. H. *Health: An Islamic Perspective*. Alexandria: World Health Organization, Regional Office for the Eastern Mediterranean, 1997. <http://www.emro.who.int/Publications/HealthEdReligion/IslamicPerspective/Chapter1.htm>. Retrieved Oct. 2006
- Baxter, L., Nichole E., Ho, Evelyn, 2008. *Everyday Health Communication Experiences*. *Journal of American College Health*. Vol. 56 No. 4.
- Damaiyanti, M. 2008. *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Refika Aditama
- <http://www.cccvitalsigns.com/wp-content/themes/vitalsigns/images/postimages/2014/07/pills-social-media.jpg>
- Prevention and Nutrition Section of California Department of Health Services. *Davis: Center for Advanced Studies in Nutrition and Social Marketing, University of California, Davis, June 2000*. <http://socialmarketing-nutrition.ucdavis.edu/Downloads/AlcalayBell.pdf>. Retrieved Sept. 2005.
- Sutton, S. 2004. *Health Psychology*. London: Sage
- Taylor, S. 2006. *Health Psychology*. New York : Mc Graw Hill
- Thomas,R.K. 2006. *Health Communication*. New York: Springer



# PERAN KOMUNIKATOR DALAM BIDANG KESEHATAN

---

apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si  
Universitas Muhammadiyah Palopo

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi kesehatan mencakup pemanfaatan jasa komunikasi untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya peningkatan dan pengelolaan kesehatan oleh individu maupun komunitas masyarakat. Selain itu, komunikasi kesehatan juga meliputi kegiatan menyebarluaskan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat agar tercapai perilaku hidup sehat, menciptakan kesadaran, mengubah sikap dan memberikan motivasi pada individu untuk mengadopsi perilaku sehat yang direkomendasikan menjadi tujuan utama komunikasi kesehatan (Saleh, dkk 2019).

## B. HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI DAN KUALITAS KESEHATAN

Persepsi pasien terhadap kualitas kesehatan yang diterimanya sangat bergantung pada kualitas interaksi pasien dengan petugas kesehatan. Terdapat banyak penelitian yang mendukung bahwa komunikasi yang efektif dapat berdampak pada kualitas kesehatan pasien dan masyarakat.



# DAFTAR PUSTAKA

- AHRQ (2003), Publication No. 07-E005. Rockville, MD: *Agency for Healthcare Research and Quality* Maret: 151. [www.ahrq.gov](http://www.ahrq.gov), diakses tanggal 10 Februari 2020
- American Nurse Association. (2010). *Principles for Delegation*. Nevada Information. Diakses melalui [www.indiananurse.org/education/principles\\_for\\_delegation.pdf](http://www.indiananurse.org/education/principles_for_delegation.pdf) pada tanggal 10 Februari 2020.
- Alvarado, K., Lee, R., Christoffersen, E., Fram, N., Boblin, S., Poole, N., et al. (2006). Transfer of accountability : Transforming shift hand over to enhance patient safety. *Health Care Quarterly*. Special Issue.
- Arianto, (2012). *Komunikasi Kesehatan (Komunikasi Antara Dokter dan Pasien)*. Palu: Universitas Tadulako
- Basuki, E. (2008). Komunikasi antar Petugas Kesehatan. *Communication Between Health Professionals*.
- Harahap., R., A., Putra., Fauzi., Eka. 2020. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. Jakarta Timur: Prenadamedia Group
- Kristianto, E. (2013). E-health di Indonesia. *Jurnal Teknik Dan Ilmu Komputer*.
- Marjani, Farida, et all. (2015). Pengaruh Dokumentasi Timbang Terima Pasien Dengan Metode Situation, Background, Assesment, Recommendation(SBAR) Terhadap Insiden Keselamatan Pasien Di Ruang Medikal Bedah RS. Panti Waluyo Surakarta.
- Parvanta, C., David E.N., Sarah A.P., dan Richard N.H. (2011). *Essentials of Public Health Communication, Ontario*: John & Bartlet Learning
- Riesenberg, A, L., Leitzsch, J., & Cunningham, M. (2010). Nursing handoffs: A systemic literature: suprisingly little is known about what constitutes best practice. *American Journal of Nursing*.
- Saleh, G., Hendra, M, D. (2019). Pengaruh Komunikasi Dokter Terhadap Kesembuhan Pasien. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8(1).
- Tongue JR, Epps HR, Forese LL. Communication skills for patient-centered care. *The Journal of Bone & Joint Surgery*. 2005;87(3):652-8.
- Zen, Pribadi. (2013). Panduan Komunikasi Efektif untuk Bekal Keperawatan Profesional. DMedika. Yogyakarta.



## PESAN DI DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

---

**Dr. Dinda Rakhma Fitriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
**Universitas Gunadarma**

### **A. PENGANTAR**

“Makhluk hidup tidak mungkin tidak berkomunikasi”, kalimat ini tentu sering didengar sepanjang perjalanan kehidupan manusia. Tanpa disadari komunikasi sudah mulai dipraktikkan bahkan sebelum seorang individu dilahirkan, pada saat masih di dalam kandungan, orang tua sudah mengajak anak yang masih berada di dalam kandungan untuk berkomunikasi. Tidak hanya pesan verbal, pesan nonverbal pun dilakukan dengan mengelus perut sang ibu. Setelah dilahirkan, sepanjang masa kehidupan mulai dari masa balita, anak-anak, remaja, dan dewasa, pasti akan dipenuhi dengan kegiatan komunikasi. Komunikasi, satu kata yang memiliki banyak arti. Komunikasi dapat diartikan sebagai seni, melalui peningkatan kemampuan mendengar dan berbicara (Jacob, 2018). Komunikasi juga dapat didefinisikan sebagai interaksi sosial melalui penyampaian pesan (Gerbner, 1967. Dalam Berger, 2015). Dalam kajian retorika, pesan didefinisikan sebagai informasi yang diungkapkan melalui kata (ucapan dan tulisan), tanda/symbol lain. Pesan adalah inti dari proses komunikasi (Berger, 2015). Pesan verbal dan nonverbal akan disampaikan dalam waktu yang bersamaan. Pesan verbal, tidak akan muncul tanpa

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. (2015). *Message: An Introduction To Communication*. USA: Routledge.
- Beuchamp, Susan R & Baran, Stanley J. (2017). *Introduction To Human Communication*. New York: Oxford University Press.
- Devito, Joseph A. (2017). *Essentials Of Human Communication* (9<sup>th</sup> Edition). USA: Pearson.
- Jacob, Mary Jane. (2018). *Dewey For Artist*. London: The University Of Chicago Press.
- Keutchafo, Esther L W. Kerr, Jane. At al. (2020). *Evidence Of Nonverbal Communication Between Nurses And Older Adult: A Scoping Review*. BMC Nursing. Springer Nature.
- Meyer, John. (2015). *Understanding Humor Through Communication: Why Be Funny, Anyway?*. London: Lexington Books.
- Marchegiani, C., & Phau, I. (2013). Personal and historical nostalgia. A comparison of common emotions. *Journal of Global Marketing*, 26 (3), 137-146.
- Mensa, M. & Vargas-Bianchi, L. (2020). Nurtured and sorrowful: Positive and negative emotional appeals in COVID-19 themed brand communications.
- Oktavia, Wahyu & Hayati, Nur. (2020). Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol 1 No 1 Juni 2020.
- Perloff, R.M. (2017). *The Dynamics of Persuasion: Communication and Attitudes in the 21<sup>st</sup> Century*. Sixth Edition. London: Routledge.
- Walton, Douglas. (2000). *Scare Tactic: Arguments That Appeal To Fear And Threats* (1<sup>st</sup> Edition). Netherlands: Springer.
- Turner, Lynn H & West, Richard. (2012). *Perspective On Family Communication* (5<sup>th</sup> Edition). Mc Graw Hill.

Sumber Online :

- 1) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- 2) <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4355916/beda-dampak-covid-19-di-tiap-generasi-millennial-dan-gen-z-paling-rentan>
- 3) <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/03/11192091/jokowi-sebut-masyarakat-menengah-bawah-sulit-terapkan-protokol-kesehatan>
- 4) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>
- 5) <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>
- 6) <https://covid19.go.id/>
- 7) <https://setkab.go.id/pemerintah-kampanyekan-pencegahan-penularan-covid-19-dalam-77-bahasa-daerah/>

A square graphic with a dark gray background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '9' is centered below it.

BAB  
9

## MEMILIH MEDIA DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

---

**Nurul Intan Pratiwi, S.Sos., M.Si**  
**Politeknik Negeri Jakarta**

### **A. LATAR BELAKANG**

Komunikasi kesehatan adalah upaya mewujudkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan melakukan perubahan perilaku kesehatan. Komunikasi kesehatan memiliki tujuan utama mengubah pengetahuan masyarakat agar terbentuk perilaku sehat sesuai yang diharapkan, sehingga masyarakat memiliki sikap mendukung perilaku sehat.

Media dalam Komunikasi kesehatan merupakan alat bantu pendidikan kesehatan yang dapat dikelompokkan atas media cetak, media elektronik dan media papan (*billboard*). Beberapa media cetak dikenal antara lain *booklet*, *leaflet*, selebaran (*flyer*), lembar balik (*flip chart*), artikel atau rubrik, poster dan foto. Media elektronik dapat berupa televisi, radio, video, *slide*, film strip dan sekarang dikenal internet. Media papan berupa baliho biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang menjadi pusat kegiatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. [www.directory.umm.ac.id/tik/adri-multimedia-](http://www.directory.umm.ac.id/tik/adri-multimedia-). Diakses 10 februari 2021.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Prenada Media. Surabaya. 2005.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 2014.
- Fiske, John. *Introduction to Communication Studies*. Routledge. London. 2010.
- Liliwari, Alo. *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*, Pustaka Pelajar
- DeVito, Joseph A. *Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar, Edisi Kelima, Edisi Bahasa Indonesia*, Profesional Books. Jakarta, 1997.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya. Bandung, 1993.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010.
- Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 1997.
- Ruswandi. *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2009.
- Winarni, *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*, UMM, Malang. 2003.

BAB  
10

## AUDIENS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

---

apt. Lina Rahmawati Rizkuloh, M.Si

Universitas Perjuangan – Apotek Budiman Tasikmalaya

### A. PENDAHULUAN

Ahli dan pakar menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Yang menjadi pendorong manusia untuk melakukan komunikasi adalah adanya hasrat manusia untuk mengontrol lingkungan, beradaptasi dengan lingkungan, dan untuk melakukan transformasi komunikasi sosial.

Ruang lingkup komunikasi kesehatan meliputi pencegahan penyakit, promosi kesehatan, serta kebijakan kesehatan. Pencegahan penyakit dibagi menjadi empat golongan yaitu usaha pencegahan, usaha pengobatan, usaha promotif dan usaha rehabilitatif.

Analisis *audiens* adalah proses untuk menjelaskan informasi tentang apa yang diharapkan oleh mereka sebagai pemirsa/pendengar dari apa yang dikirimkan oleh komunikator. Pembicara yang baik memang berpusat pada *audiens* dan bukan pada diri komunikator. Karena ketika kita berbicara dengan baik tapi *audiens* tidak mau mendengar atau *audiens* tidak mau mengerti, maka kita bukan jadi seorang komunikator yang baik (John E. Bowes, 1997). Langkah awal yang penting dalam mengembangkan inisiatif komunikasi kesehatan adalah identifikasi dan profil *audiens* target.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gainforth, H. L., Cao, W., & Latimer-Cheung, A. E. (2012). Message framing and parents' intentions to have their children vaccinated against HPV. *Public Health Nursing, 29*(6), 542-552.
- Indan, E. (2000). Ilmu kesehatan masyarakat. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Levinson, J. C. (2007). *Guerrilla Marketing: Easy and Inexpensive Strategies for Making Big Profits from Your Small Business*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Liliweri, A. (2019). Dasar-dasar komunikasi kesehatan.
- McGuire, W. J. (1984). Public communication as a strategy for inducing health-promoting behavioral change. *Preventive medicine*.
- Nasir, A., Muhith, A., Sajidin, M., & Mubarak, W. I. (2009). Komunikasi dalam Keperawatan teori dan aplikasi. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Nelson, D. E., & W Hesse, B. (2009). *Making data talk*. Oxford.
- Parvanta, C., & Bass, S. (2018). *Health Communication: Strategies and Skills for a New Era*. Jones & Bartlett Learning.
- Plous, S. (1993). *The psychology of judgment and decision making*. McGraw-Hill Book Company.
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: Sebuah tinjauan. *Jurnal Psikogenesis, 1*(1), 88-94.
- Taufik, M. (2010). Komunikasi Terapeutik dan Konseling dalam Praktik Kebidanan. *Jakarta: PT. Salemba Medika*.



## KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN

---

**Ns. Irwan Hadi, M.Kep**  
**STIKES YARSI Mataram**

### **A. PENDAHULUAN**

*Agency Health Research and Quality* mengungkapkan masalah komunikasi seperti kegagalan komunikasi verbal dan *non* verbal, miskomunikasi antar staf, antar *shift*, komunikasi yang tidak terdokumentasi dengan baik, merupakan hal yang dapat menimbulkan kesalahan. Penelitian yang dilakukan oleh Manojlovich (2007) menyatakan bahwa buruknya komunikasi antara tenaga kesehatan merupakan salah satu penyebab insiden atau kejadian yang tidak diharapkan yang dialami oleh pasien yang dapat berdampak pada kematian pasien, terutama di ruangan-ruangan intensif yang menangani kondisi kritis pada pasien. Komunikasi lisan yang terhadap komunikasi dengan rekan kerjanya pada kuesioner. *Briefing* atau 'operan' menjadi sarana untuk berkomunikasi secara lisan perihal asuhan keperawatan yang perlu dilakukan perawat pelaksana yang menjalankan *shift* selanjutnya. Namun demikian, dari hasil pengamatan di lapangan, komunikasi tertulis yang dijalankan di lapangan sebenarnya telah menunjukkan risiko terjadinya insiden keselamatan

# DAFTAR PUSTAKA

- Agency for Healthcare Research & Quality. (2007). Patient safety primers. Rockville: U.S. Department of Health & Human Service.
- Canadian Nurse Association. (2004). Nurses and patient safety: Discussion paper. Canadian Nurse Association and University of Toronto Faculty of Nursing. <http://www.cna-nurses.ca/CNA/practice/>.
- Choo, J. Hutchinson, A., & Bucknall, T. (2010). Nurses' role in medication safety. *Journal of Nursing Management*. Vol.18/No.5
- Hamdani, Siva. Analisis budaya keselamatan pasien (patient safety culture) di Rumah Sakit Islam Jakarta tahun 2007. Tesis tidak dipublikasikan. Jakarta: PSKARS-FKMUI
- Huber, D.L. (2010). *Leadership & nursing care management*. Fourth edition. USA: Saunders,
- Iswati (2012). Pengaruh penjaminan mutu keselamatan pasien oleh kepala ruang terhadap tindakan keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di Rumah Sakit Bhakti Yudha Depok. Tesis FIK-UI. Tidak dipublikasikan.
- KKP-RS. Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP). Jakarta 2012
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS). (2008). *Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP)*. Jakarta : KKPRS
- National Patient Safety Agency (NPSA). Seven step to patient safety: the full reference guide. London. 2004
- National Patient Safety Agency. (2006). *Manchester patient safety framework (MaPSaF)*. Manchester: The University of Manchester.
- Nilasari. (2010). *Pengaruh pelatihan tentang patient safety terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perawat klinik pada penerapan patient safety di IRNA C RSUP Fatmawati*. Tesis. Depok: FIK-UI
- Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (patient safety). (2006). Utamakan keselamatan pasien. Jakarta,)
- Robbins, S.P. & Judge, T.A (2008.). Perilaku organisasi. Versi bahasa indonesia edisi kedua belas. (Angelica, Penerjemah). Jakarta:

Salemba Empat.

- Sriyulia (2010). Pengaruh pelatihan keselamatan pasien terhadap pemahamanperawat pelaksana mengenai penerapan keselamatan pasien di RumahSakit Tugu Ibu Depok. *Tesis* FIK-UI. Tidak dipublikasikan
- Swanburg, R.C., & Swanburg, J.R. (2002). *Introductory management and leadership forl nurses* (2 nd ed). Toronto: Jones and Barlett Publisher
- WHO, (2009). *Human factors in patient safety review of topics and tools : Reportfor methods and measures working group of WHO patient safety*.

## STRATEGI INTERPERSONAL EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

---

**apt. Dea Anita Ariani Kurniasih, M.Farm**  
**Akademi Farmasi YPF – Bandung**

### **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi interpersonal adalah salah satu bagian komunikasi yang menyatakan bahwa setiap individu mengkomunikasikan perasaan, gagasan, emosi serta informasi lainnya secara tatap muka kepada individu lainnya. Komunikasi interpersonal tidak hanya tentang apa yang dikatakan dan apa yang diterima namun juga tentang bagaimana hal itu dikatakan, bagaimana bahasa tubuh yang digunakan, dan apa ekspresi wajah yang diberikan (Mulyana, 2008). Pada bab ini akan dibahas mengenai strategi interpersonal efektif dalam komunikasi kesehatan.

Ketika seorang dokter mengajar mahasiswa di ruangan rumah sakit di Manchester, Inggris, beliau mengambil sampel urin dari seorang pasien terdiagnosis diabetes melitus kemudian mencelupkan jarinya ke dalam sampel urin untuk mengeceknya. Dokter tersebut meminta seluruh mahasiswanya untuk melakukan hal yang sama. Dengan enggan, para mahasiswa mengulangi tindakannya dengan wajah yang meringis namun sepakat bahwa rasanya manis. Dokter itu berkata bahwa “Saya melakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aken, S. (2008). Health Communication: From Theory to Practice. In *Journal of the Medical Library Association: JMLA*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2212339/>
- Barzam. (2017). *7 Strategi Komunikasi Interpersonal Efektif dalam Komunikasi Kesehatan*. <https://pakarkomunikasi.com/strategi-komunikasi-interpersonal-efektif-dalam-komunikasi-kesehatan>
- Beukeboom, C. J. (2014). Language and Negotiating Bias: Doctor-Patient Interaction. In *Encyclopedia of Health Communication* Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group.
- Hardjana, A. M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Kanisius.
- Jones, R. A. (1996). *Research Methods in the Social and Behavioral Sciences*. Sinauer Associates.
- Mulyana, D. (1999). *Nuansa-Nuansa Komunikasi: Meneropong Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D., Hidayat, D. R., Karlinah, S., Dida, S., Silvana, T., Suryana, A., & Suminar, J. R. (2018). *Komunikasi Kesehatan: Pemikiran dan Penelitian* (A. SW (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan: Aplikasi dalam Pelayanan*. Graha Ilmu.
- Nasir, A. (2009). *Komunikasi dalam Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Sitanggang, R. (2019). Komunikasi Interpersonal Colaboration Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien. *INA-Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tfrzd>
- Widjaja, A. W. (2002). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara.
- Yesica Maretha. (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan\*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88–94.

## PERENCANAAN KOMUNIKASI KESEHATAN YANG EFEKTIF

---

**Drg. Indah Suasani Wahyuni, Sp.PM**  
**Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran**

### **A. PERENCANAAN KOMUNIKASI KESEHATAN**

Perencanaan komunikasi adalah proses yang berfokus pada tepat pesan, tepat sasaran, dan tepat waktu. Komunikasi itu sendiri ditujukan untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi, mencegah kesalahpahaman, menyampaikan sudut pandang/pendapat, serta dapat dilakukan juga untuk menghilangkan batas antara kedua pihak pelaku komunikasi (pemberi dan penerima komunikasi). Perencanaan komunikasi kesehatan diperlukan untuk membuat komunikasi menjadi lebih efisien dan efektif sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Perencanaan komunikasi kesehatan dapat mencapai beberapa hal untuk program kesehatan tersebut antara lain: peningkatan kesadaran dan pengakuan pada program kesehatan oleh sasaran dan pelaku komunikasi (dalam hal ini petugas kesehatan), peningkatan kesadaran tentang risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, peningkatan kesadaran tentang peluang kesehatan di tempat kerja bagi karyawan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan antara manajemen dan

## DAFTAR PUSTAKA

<http://harvardpublichealthreview.org/healthcommunication/>

<https://ruralhealth.und.edu/communication/plan>

<https://www.cdc.gov/workplacehealthpromotion/planning/communications.html>

<https://ctb.ku.edu/en/table-of-contents/participation/promoting-interest/communication-plan/main>

Ratna H. The importance of effective communication in healthcare practice. Harvard Public Health Review. 2019;23.

---

BAB  
14

## IKLAN DAN KOMUNIKASI KESEHATAN

---

**apt. Nurbaity, S.Si., M.M; Praktisi  
Apotek kota Bandung**

### **A. PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip *non* diskriminatif (adil), partisipatif (tanggung jawab), dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Masalah kesehatan merupakan masalah yang sangat kompleks karena saling berkaitan dengan masalah lain diluar Kesehatan. Pemecahan masalah kesehatan masyarakat, harus dilihat dari berbagai aspek yang memberi pengaruh terhadap masalah kesehatan tersebut. Umumnya kebanyakan penyakit yang diderita oleh masyarakat, bersumber dari ketidaktahuan dan kesalahpahaman atas berbagai informasi kesehatan yang diterima. Hal tersebut menunjukkan, diperlukannya suatu komunikasi di dalam masyarakat.



# DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermawan, Iklan Komunikasi Pemasaran, Jakarta, 2012, PT. Gelora aksara pratama,
- A, Shimp, Terence .2003. Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, Jilid I (
- Beaglehole, R., dkk., 2003. Dasar-dasar Epidemiologi. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Basu Swastha.2002. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty
- Cutlip, Scott M. et. al. (2007). Effective Public Relations, Edisi IX, cetakan ke-2. Jakarta : Kencana.
- Criticos, C. 1996. Media selection. Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.): International Encyclopedia of Educational Technology, 2nd edition. New York: Elsevier Science, Inc.
- Effendy, Onong, (1993). Komunikasi dan Praktek. Bandung, Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo. Rosdakarya
- Fandy, Tjiptono. 2004. Manajemen Jasa, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.
- Farid Hamid & Heri Budianto, Ilmu Komunikasi, Jakarta: Kencana, 2011
- Harahap, Reni. A, Fauzi ka P, 2017, Komunikasi Kesehatan, Jakarta, Prensamedia Group.
- Jaiz, Muhammad. 2014. Dasar-Dasar Periklanan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasali, Rhenald, 2007, Manajemen Periklanan, Cetakan Kelima, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti.
- Kotler, Philip.2003. Manajemen Pemasaran. Edisi kesebelas, Jakarta: Indeks kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Madjadikara, Agus S, 2004, Bagaimana, Biro Iklan Memproduksi Iklan. Bimbingan Praktis Penulisan Naskah Iklan, Jakarta : PT Gramedia pustaka utama.
- Notoatmodjo S. 2007 Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2007 Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010 Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010 Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurudin. 2013. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Philip Kotler, 2002, Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Jilid 2, PT Prenhallindo, Jakarta
- Ratna, Novianti. (2002). Jalan Tengah Memahami Iklan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutherland, Max, dan Alice Sylvester. (2007). Advertising and the mind of the costumer. Jakarta: PPM.
- Tjiptono, Fandy. 2005. Strategi PemasaranI. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.
- Terence A. Shimp, Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Jakarta, Erlangga, 2000), hal. 261.
- Widyatama, Rendra, 2007, Pengantar Periklanan, Yogyakarta, Pustaka Book Publisher.
- Zikrillah Us, Strategi Periklanan Dalam Mensosialisasikan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Kabupaten Aceh Barat Daya, 2018, Banda Aceh
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1787/Menkes/Per/Xii/2010 Tentang Iklan Dan Publikasi Pelayanan Kesehatan, Jakarta,
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2013 Tentang Iklan Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2013 Tentang Iklan Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengawasan Iklan Kosmetika

Sk Menkes RI NO.386/Men.Kes/Sk/IV/1994 Tentang Pedoman Periklanan Obat Bebas, Obat Tradisional, Alat Kesehatan, Kosmetika, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, Makanan Minuman

Metta Rahmadiana , 2012, Promosi Kesehatan, Komunikasi dan Media Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1/ Desember 2012 KOMUNIKASI KESEHATAN : SEBUAH TINJAUAN\* Fakultas Psikologi, Universitas YARSI metta.rahmadiana@yarsi.ac.id(<https://core.ac.uk/download/pdf/229000618.pdf>)

Diakses dari <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-kesehatan/Januari 2021>

Diakses dari <http://p3i-pusat.com/pedoman-periklanan-alat-kesehatan-kosmetika-perbekalan-kesehatan-rumah-tangga/Januari 2021>

Diakses dari <https://mastahbisnis.com/komunikasi/> Juni 9, 2020

Diakses dari  
<https://www.kompasiana.com/rabiatuladawiah/5510844f813311aa39bc6594/promosi-kesehatan-dan-peran-kesehatan-masyarakat>

# **PROFIL PENULIS**

**apt. Andi Ulfah Magefirah Rasyid, S.Farm., M.Si**



Penulis lahir di Ujung Pandang, 20 Februari 1990, Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2007 di Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan profesi Apoteker di Universitas Hasanuddin, lulus pada tahun 2012 dan pendidikan S2 (Program Studi Magister Farmasi) di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2016. Penulis adalah salah satu dosen tetap di Universitas Indonesia Timur Makassar. Penulis juga aktif menulis artikel diberbagai jurnal ilmiah dan buku kesehatan.

**Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom**



Penulis saat ini merupakan Dosen Tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pertamina Jakarta. Selain mengajar, Ita juga merupakan pendiri platform edukasi bernama bisabasabasi.id yang dapat diakses melalui tautan : <https://www.instagram.com/bisabasabasi.id/>. Fokus kebidangan yang digeluti Ita adalah literasi media, komunikasi instruksional, dan komunikasi strategis seperti kehumasan dan komunikasi pemasaran. Sebagai akademisi, Ita juga aktif di dalam kegiatan Perhumas Indonesia dan Asosiasi Perguruan Tinggi Komunikasi (ASPIKOM). Untuk melakukan korespondensi, dapat menghubungi ita.mh@universitaspertamina.ac.id .

### **Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes**



Penulis merupakan dosen Tetap yayasan Institut Kesehatan Helvetia Medan , Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat. Lahir pada tanggal 10 Februari 1973 di Watampone Kab. Bone Sulawesi selatan . Penulis Menyelesaikan studi Doktoral di Universitas Hasanuddin Makassar (2014 – 2018) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Riwayat jabatan pernah menduduki sebagai Wakil Direktur dan Ketua LP2M Akper Batari Toja watampone (2008 – 2014), Pernah menduduki sebagai Dekan dan sebagai Ketua Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat sampai sekarang ini. Serta Pengalaman berorganisasi sebagai Wakil ketua devisi penelitian PPNI DPD kab. Bone serta Ketua IKA – UNHAS Korwil SUMUT. Editor salah satu jurnal internasional . Adapun buku – buku yang sudah dihasilkan buku Antropologi Kesehatan (2016), Fisika Kesehatan Dalam Keperawatan (2017), Modul Pengendalian Vektor Bagi Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tahun 2018., Buku Strategi Komunikasi yang efektif dalam perubahan perilaku (2020). Dan beberapa Karya ilmiah seperti jurnal internasional terindeks scopus dan Nasional.

### **Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E., M.M., MBL., CMA**



*Writer have been in the business of hospitality, healthcare, and consumer, majoring in Marketing Communications, Business Development, Public Relations, Crisis & Corporate Communications for more than 27 years. She joined has been in the marketing, public relations hospitals and healthcare also the residential & apartment industry ever since, involved providing crisis, non litigations, and broad ranging corporate marketing communications for hospital & function houses also strategic management. Her activity as a pioneer Healthcare Public Relations practitioner in hospital industry started when she joined with Hospital Public Relations Association at national level as board in Public Relations Compartment in PERSI (Indonesian Hospital Association) & IRSJAM (Jakarta Metropolitan Hospital Association) to make guidance*

*and profile book about Public Relations Hospital in Indonesia, and published and become the guidance by IRSJAM since 2003 until now. She is also a professional and practitioner in Marketing after joined in Executive Member of Indonesia Marketing Association (IMA) at DKI Board since 2004, then Director Program Corporate Social Responsibility (CSR) at national level IMA Board, 2005 to 2008, 2009-2011 as Director for Special Project, IMA Board, Jakarta Chapter, also others professional Nasional Board at PPPKMI-IAKMI and ASKLIN (Indonesia Clinics Association), Fellow member AAPM, etc. She was graduated Post Graduate Magister Management from University of Diponegoro, Semarang Indonesia, majoring in Business & Marketing Strategy, also holds dual degree program Master in Business Law from West Coast Institute of Management & Technology, Perth and IBLAM Jakarta, focus on Corporate Legal Drafting & Business Law in Healthcare. She has solid academic background and experience for handle broad work hospitals group or international healthcare included hospitals network also referral system. She had international knowledge and experience also professional certifications about marketing, consumer, hospital, also healthcare business communications, include how to handle customer crisis, healthcare clients, consumer and healthcare media, how to develop trust of public to creating best relationship, reputations, and corporate business communication activities and benefit. Her networking & clients list is a mix of local, regional, and multinational group companies, reflecting her wide range of experiences here in Indonesia. During her experience in Telogorejo (SMC) Hospital, Pertamina Group hospitals, Siloam Group Hospital, Yankes Bank Indonesia, Yankes Bank Mandiri, also some of the healthcare consumer, her hospital clients also network include Ministry of Health, Pantai Hospitals Group Malaysia, KPJ Group, BDMS (Samitivej, Vhichayutt and Burmungrap Hospitals) in Thailand, Raffles Group Hospitals Singapore, AEA SOS, Global Assistant International, Hilton Hotel, Mandiri Bank, Allianz, PLN, Manulife, Carrefour, PLN, Telkom, Pertamina Group and JOB Production Sharing Oil Company, Nokia Siemens Network, etc. Erlina ever joined as Senior Consultant for Healthcare Division in Edelman-IndoPacific, to handling hospital and healthcare events, reputation and repositioning. Her best National & International clients list such as like : Unilever (Pepsodent) ; Mitra Keluarga Group Hospitals*

*(repositioning from General Service Hospital to Cardiac Service), Medistra Hospital (Issue Management), Astra Zeneca (Crisis & Issue Management). Currently she was back to joined with hospital industry again, as Corporate Marketing Manager with Siloam HealthCare Group on 2005, to develop a unique clinics outlets of Siloam Group, i.e: Skin and Beauty Specialists Clinic at Plasa Semanggi, also in MRCCC Cancer Center in Jakarta, then a Corporate Marketing for PT. Elang Emas Indonesia, a medical equipments hospital supplier and healthcare consultant for hospitals, Corporate Secretary or PT. Arrbey Indonesia at Belleza Apartment & Residence, Marketing Head Puri Mandiri Kedoya, as Corporate Secretary PT. Nusantara Prima Mandiri (Damandiri Foudation), Corporate Legal & Mediator PT. Indo Healthcare Prima (Indra Foundation), Mayapada Hospitals Group also others healthcare providers, until today. She also a registered at Dikti Kopertis 3, as Homepage (Guest) Lecturer with Lector and NIDN to teach Marketing, Public Health, Public Relations, Communications, and Economic Management, in some best Universities in Indonesia like : Post Graduate Program MARS & AKK Program Indonesia University Depok, Post Graduate Magister Management & Magister Hospital Administration (MARS) Esa Unggul University Kebun Jeruk Jakarta, Dual Degree International Program for Communication Faculty-Heriot Watt University in Jakarta, Respati University Post Graduate and FKK Magister in Muhammadiyah University. During university years until now she still become as speaker and trainer from local to international level conference for business include management strategic in topics such as healthcare business and marketing, customer strategy, public relations, communications, customer loyalty, disaster and crisis, etc. Also 2010 to 2014 she ever become one of the pre-limenary Jugde & Online Judge for IBA (International Business Awards) NY-USA. Now she also have doing some corporate business such as law firm, IT, and healthcare training.*

Contact Mobile : 62-899 810 3189

Email :

[erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id](mailto:erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id) (business)

[erlin72@yahoo.com](mailto:erlin72@yahoo.com) (private)



### **apt. Siska Roswandani, S.Farm**



Penulis lahir di Kuningan pada tanggal 17 Juli 1984. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Emon Effendi dan Ibu Desri Handayani. Mengenyam pendidikan dasar dan menengah mulai di SDN 2, SLTP N 1 dan MAN Selong Lombok Timur NTB, lulus tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Farmasi di STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Tahun 2008. Selanjutnya menyelesaikan program profesi Apoteker Di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi-Bandung Jawa Barat, Tahun 2010. Bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab Amanah *Medical and Dental Clinic* Tasikmalaya, sejak tahun 2020 – sekarang. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab di sebuah Apotek di Kota Tasikmalaya dari tahun 2011 – 2019. Selain di dunia farmasi penulis juga bekerja di bidang pendidikan yaitu pernah bekerja sebagai tenaga pengajar produktif farmasi di SMK Tri Karya Husada Tasikmalaya, tahun 2010 – 2016. Selain tugas mengajar penulis juga pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) bidang Kurikulum di SMK Tri Karya Husada Tasikmalaya, tahun 2011-2013. Penulis selain berkiprah di dunia pendidikan sekolah menengah juga di perguruan tinggi yaitu di Sekolah Tinggi Teknologi YBSI Tasikmalaya, sebagai tenaga pengajar, tahun 2015 - sekarang.

### **apt. Asril Burhan, S.Farm., M.Si**



Penulis lahir di Bottoe Kabupaten Barru Sulawesi Selatan, 31 Mei 1988, Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di kota Barru. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan D3 di Akademi Farmasi Kebangsaan (AKFAR) Makassar dan lulus pada tahun 2009, S1 Farmasi di STIFA Makassar, profesi Apoteker di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan lulus pada tahun 2012, pendidikan S2 (Program Studi Magister Farmasi) di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2017. Penulis adalah salah satu dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA)

Makassar. Penulis juga aktif menulis artikel diberbagai jurnal ilmiah dan buku kesehatan.

**apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si**



Penulis lulus Program Sarjana (S1) di Program Studi Farmasi Universitas Indonesia Timur (UIT) tahun 2011, lulus Apoteker pada tahun 2012 dan lulus S2 (Program studi Ilmu Farmasi bidang Manajemen Farmasi) pada tahun 2012, keduanya lulus di Universitas Setia Budi Surakarta. Saat ini adalah dosen tetap di Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo. Penulis juga aktif menulis diberbagai artikel ilmiah.

**Dr. Dinda Rakhma Fitriani, S.I.Kom., M.I.Kom**



Penulis lahir di Jakarta 26 Mei 1986. Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk jenjang Sarjana (S1) pada jurusan Hubungan Masyarakat pada tahun 2009. Jenjang Magister (S2) jurusan Komunikasi Bisnis dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, diselesaikan pada tahun 2012. Pada Agustus 2017, berhasil menyelesaikan pembelajaran pada jenjang Doktral (S3), di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Menjadi Dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma Jakarta sejak tahun 2012. Memiliki ketertarikan riset pada bidang kajian komunikasi antar pribadi, komunikasi kesehatan, komunikasi pariwisata, dan komunikasi organisasi. Hingga saat ini aktif menjadi pengurus pada Ikatan Sarjana Komunikasi (ISKI), Ikatan Doktor Ilmu Komunikasi (IDIK), dan menjadi *Chief Editor* Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi.

Email: [dinda\\_rf@staff.gunadarma.ac.id](mailto:dinda_rf@staff.gunadarma.ac.id) atau [rakhma.dinda@gmail.com](mailto:rakhma.dinda@gmail.com)

### **Nurul Intan Pratiwi, S.Sos., M.Si**



Penulis lahir di Garut 22 April. Menyelesaikan pendidikan D III Penerbitan Politeknik Universitas Indonesia, S1 Komunikasi Fisip Universitas Indonesia, dan S2 Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas. Sekarang masih berjuang menuntaskan studi doktoralnya di Universitas Sebelas Maret Solo dalam bidang penerjemahan. Sudah aktif mengajar di Politeknik Universitas Indonesia yang berubah nama menjadi Politeknik Negeri Jakarta sejak 1995. Mata kuliah yang diampu adalah Asas-Asas Penyuntingan, Pernaskahan, Asian *Studies*, Kemahiran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia Jurnalistik, Pengantar Komunikasi dan mengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dalam program Darmasiswa bagi mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Politeknik Negeri Jakarta. Pengalaman Karier dan organisasinya di PNJ sebagai anggota senat, Kepala Humas, Sekretaris Jurusan Teknik Grafika & Penerbitan, Ketua Jurusan Teknik Grafika & Penerbitan, dan Kepala Kantor Urusan Internasional. Alamat email yang bisa dihubungi di [nurul.intan@grafika.pnj.ac.id](mailto:nurul.intan@grafika.pnj.ac.id), bisa dijumpai di facebook: Nurul Intan Pratiwi, dan instgram @nurul.inta.

### **apt. Lina Rahmawati Rizkuloh, M.Si**



Penulis lahir pada 5 November 1988 di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Berasal dari keluarga besar dengan Ibu asli Tasikmalaya dan Ayah asli Tegal. Ia adalah anak ke 6 dari 7 bersaudara. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri Citapen 2, lalu berlanjut di SMPN 2 Tasikmalaya dan SMAN 1 Tasikmalaya. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan pendidikan di kota tempat kelahirannya yaitu di Prodi Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dan lulus tahun 2011 sebagai lulusan terbaik. Selanjutnya ia mengambil studi Profesi Apoteker di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2012. Setelah lulus menjadi apoteker, ia bekerja di Apotek Martha Farma sebagai Apoteker Penanggung Jawab. Selain itu ia pun pernah menjadi asisten dosen

Farmasi di STIKes Bakti Tunas Husada dan Poltekkes Kemenkes Kota Tasikmalaya. Pada tahun 2015, ia melanjutkan studi Magisternya di kelompok keahlian Farmakokimia Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung. Sambil berkuliah, ia bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab di Apotek Cibajaran. Setelah lulus Magister pada tahun 2017, ia menikah dengan suaminya yang berasal dari Kota Bontang, Kalimantan Timur dan dibawa pindah kesana. Di Kota Bontang, ia berkesempatan menjadi dosen di Prodi Teknik Kimia Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang dan menjadi Apoteker Penanggung Jawab di Klinik Pratama Bersalin Pisangan. Pada tahun 2019, ia kembali ke tanah kelahirannya yaitu Kota Tasikmalaya dan sekarang aktif bekerja sebagai dosen tetap di Prodi Farmasi Universitas Perjuangan dan sebagai Apoteker Penanggung Jawab di Apotek Budiman Tasikmalaya. Penulis dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat kantor: Prodi Farmasi Universitas Perjuangan. Jl Pembela Tanah Air (PETA) No. 177 Kota Tasikmalaya. Alamat rumah: Jl. Sutisna-Senjaya Gg.H.Daryan No. 1A Kota Tasikmalaya. Alamat e-mail: [lina.rizkuloh@gmail.com](mailto:lina.rizkuloh@gmail.com)

### **Ns. Irwan Hadi, M.Kep**



Penulis lahir di Lendang Kekah, 23 Juli 1988 merupakan Dosen Tetap di STIKES YARSI Mataram. Riwayat Pendidikan ditempuh pada Program Profesi Ners STIKES YARSI Mataram lulus tahun 2011 dan Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Manajemen Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang dengan bantuan Beasiswa Pendidikan Dalam Negeri (BPP DN) Lulus tahun 2015 dengan hasil karya Budaya, Kerja sama Tim dan Komunikasi dalam Keselamatan Pasien. Riwayat Pekerjaan Penulis sebagai Koordinator *Marketing* di Klinik Kamboja Mataram, Manajer SDM di RSI Siti Hajar Mataram, Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES YARSI Mataram dan saat ini menjadi Wakil Ketua Bidang Akademik STIKES YARSI Mataram sedangkan dalam Organisasi saat ini ditunjuk sebagai Wakil Ketua bidang Penelitian dan Informasi Komunikasi DPW PPNI NTB, Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD PPNI Kota Mataram, Sekretaris Himpunan Perawat Manajer Indonesia

Provinsi NTB , Pengurus Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) Wil NTB dan Pengurus Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Wil Bali Nusa Tenggara. Penulis aktif dalam Publikasi dan penerbitan buku diantaranya Manajemen Keselamatan Pasien Teori dan Aplikasi, Buku Sukses Uji Kompetensi melalui *Peer Teacing*, Etika dan Hukum Kesehatan, Kebijakan Kesehatan, Inovasi dan Kreatif dalam *Pandemic Covid 19* dan beberapa buku praktik dan modul diantaranya Praktik Manajemen Keperawatan, Modul Oksigenasi dan Modul Aplikasi Pencegahan Risiko Insiden (APRI). Pengalaman sebagai akademisi dan praktisi dalam keperawatan dan Kesehatan kemudian di tuangkan dalam hasil karya ilmiah dan publikasi baik berupa artikel maupun buku sesuai dengan bidang keilmuan.

**apt. Dea Anita Ariani Kurniasih, M.Farm**



Penulis adalah sarjana farmasi dan apoteker lulusan Universitas Padjadjaran tahun 2007 dan 2009. Pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan pascasarjana di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dengan konsentrasi Farmasi Rumah Sakit dan lulus tahun 2014 dengan Ijazah Magister Farmasi (M.Farm). Saat ini bekerja sebagai staf pengajar di Akademi Farmasi YPF Bandung.

**Drg. Indah Suasani Wahyuni, Sp.PM**



Penulis lahir di Malang, pada tanggal 24 Januari 1977. Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Atas ditempuh di kota Malang. Kemudian pada tahun 1994 mulai menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran (Unpad), Bandung, lulus tahun 2001. Pendidikan spesialis penyakit mulut juga ditempuh di Fakultas Kedokteran Gigi Unpad, Bandung, pada tahun 2011 – 2014. Sejak tahun 2019 sampai saat buku ini disusun, penulis sedang menempuh pendidikan Doktor Farmasi di Fakultas Farmasi Unpad, Sumedang. Riwayat pekerjaan penulis pernah menjadi dokter gigi pegawai tidak tetap di Puskesmas Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur,

dan dokter gigi fungsional di Puskesmas Kedung Kandang, Kota Malang, Jawa Timur pada tahun 2001 – 2005. Sejak tahun 2014 penulis aktif sebagai dokter gigi spesialis penyakit mulut di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unpad, serta sebagai staf pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Unpad. Sebagai staf pengajar, penulis beberapa kali melakukan penelitian, pembimbingan tugas akhir mahasiswa, dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan terutama di bidang Ilmu Penyakit Mulut. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk menulis sebagian dari isi buku Komunikasi Kesehatan, dengan sub bab Perencanaan Komunikasi Kesehatan dan Komunikasi Efektif.

**apt. Nurbaity, S.Si., M.M; Praktisi**



Penulis Lulus S1 di Jurusan Farmasi FMIPA UNPAD pada tahun 1997, lulus Profesi Apoteker di Jurusan Farmasi FMIPA UNPAD pada tahun 1998, lulus S2 pada Magister Manajemen UNPAD pada tahun 2002. Sejak tahun 2004, bergabung di salah satu lembaga Pendidikan formal kota Bandung prodi Farmasi, mengampu mata kuliah Manajemen Farmasi, Pemasaran Farmasi dan Kewirausahaan. Selain aktif mengajar, aktif pula sebagai praktisi apoteker di Apotek kota Bandung sejak tahun 1999-sekarang. Pernah menulis Buku Ajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk SMK Program Keahlian Farmasi, Penerbit EGC, Tim penyusun buku, Farmasi Rumah Sakit dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Penerbit Widina.

# KOMUNIKASI KESEHATAN

Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi antar individu untuk melakukan sosialisasi dalam hal menyampaikan informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan individu dan masyarakat. Komunikasi juga dilakukan oleh tenaga *professional* yang bergelut di bidang kesehatan dalam memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dituntut memiliki keahlian dalam berkomunikasi selama melakukan praktek sesuai profesinya, agar pesan medis yang telah disampaikan dapat diterima baik oleh pasien dan *outcome therapy* dapat tercapai.

Selain itu, komunikasi dalam bidang kesehatan juga dapat berperan dalam konteks menyebarkan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dapat berupa upaya menciptakan kesadaran, perilaku, dan sikap, serta memberikan motivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk melengkapi pembahasan, buku ini diawali dengan pembahasan tentang pengertian, fungsi dan ruang lingkup komunikasi; model-model komunikasi; kemudian dilanjutkan tujuan dan peran strategis komunikasi kesehatan; revolusi budaya dan pelayanan kesehatan; memahami perilaku pasien; kelompok risiko dan masyarakat; sejarah perkembangan komunikasi kesehatan; peran komunikator dalam bidang kesehatan; serta memilih media, pesan di dalam komunikasi kesehatan; Selanjutnya akan dibahas juga mengenai *audiens* dalam komunikasi kesehatan; komunikasi efektif dalam peningkatan kualitas pelayanan; strategi interpersonal efektif dalam komunikasi kesehatan; perencanaan komunikasi kesehatan yang efektif; serta iklan dan komunikasi kesehatan.